

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Aspek konteks (*context*) program kerajinan tenun sudah sejak dahulu ditekuni oleh masyarakat secara turun temurun, sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam sudah sesuai dan dapat mendukung untuk penyelenggaraan program. Tujuan program yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran, meningkatkan fasilitas layanan wisata, inovasi produk kerajinan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia. Berdasarkan kondisi tersebut maka program kerajinan tenun telah sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan masyarakat.
2. Aspek masukan (*input*) program telah memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan. Latar belakang sumber daya manusia sudah sesuai dengan kompetensi dibidangnya, pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada pengelola program melalui kegiatan pelatihan (*training*) yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi relasi pelaksanaan program. Sarana dan prasarana menunjang pelaksanaan program. Adanya perencanaan melalui musyawarah dengan seluruh anggota Paguyuban TEGAR mengenai prosedur pelaksanaan program kegiatan wisata edukasi, kegiatan pelatihan (*training*), dan kegiatan produksi kerajinan tenun. Tersedianya anggaran dana yang disesuaikan

dengan kebutuhan program. Berdasarkan kondisi *input* tersebut maka program yang direncanakan telah sesuai.

3. Aspek proses (*process*) program telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, kecuali finansial. Kegiatan wisata edukasi, kegiatan pelatihan (*training*), dan kegiatan produksi kerajinan tenun di UKM sudah mampu dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Pengelola dan pelaksana program sudah mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan perencanaan. Hambatan yang dialami dalam implementasi program yaitu dari segi finansial terutama untuk meningkatkan kualitas fasilitas layanan wisata. Pengelola Paguyuban TEGAR menangani hambatan finansial dengan cara menambah fasilitas layanan wisata sedikit demi sedikit. Sarana dan prasarana sebagian besar sudah dimanfaatkan untuk melaksanakan program, kondisinya sudah memadai, namun kualitas sarana dan prasarana program masih perlu ditingkatkan.
4. Aspek produk (*product*) program berhasil tercapai sesuai tujuan awal. Pengangguran di masyarakat mulai berkurang. Data angka pengangguran di Padukuhan Gamplong pada bulan Desember 2018 menurun 20% dari tahun 2017. Kegiatan pelatihan (*training*) sudah menambah keterampilan, hasilnya para pengrajin tenun mampu memproduksi variasi produk mengikuti tren model dan sesuai permintaan konsumen. Dampak yang dialami masyarakat dari program sudah dapat memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pemasaran produk kadang cenderung terkendala akibat persaingan pasar. Jumlah pengunjung mengalami peningkatan tercatat pada

tahun 2017 berjumlah 5321 orang pengunjung dan 2018 berjumlah 8671 orang pengujung, regenerasi pengrajin tenun mulai berproses. Ketercapaian tujuan program tersebut pada bulan Desember 2018 setelah program dilaksanakan selama 1 tahun.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukan bahwa program kerajinan tenun di Desa Wisata Gamplong berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam musyawarah oleh pengelola Paguyuban TEGAR Desa Wisata Gamplong. Hasil produk program kerajinan tenun sudah tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan dari pengelola program. Namun, implementasi program kerajinan tenun yang telah dilaksanakan perlu adanya perbaikan.

Perbaikan yang diperlukan yaitu terkait pengadministrasian. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengadministrasian di Paguyuban TEGAR belum terarsip mengenai dokumen-dokumen pelaksanaan kegiatan program. Oleh karena itu pengelola Paguyuban TEGAR perlu pengadministrasian data maupun dokumen pelaksanaan kegiatan program yang terarsip di Paguyuban TEGAR supaya pencapaain program dapat dilihat secara lebih rinci dan terbuka.

Kemudian perbaikan dari segi peningkatan fasilitas sarana dan prasarana program yang saat ini masih terkendala finansial. Oleh karena itu, pengelola Paguyuban TEGAR perlu mengupayakan dalam mencari pendanaan baik dengan cara menajukan proposal ke Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, dan juga bekerja sama dengan kelurahan Sumberrahayu sebagai

program pengembangan Desa Wisata Gamplong, Kelurahan Sumberrahayu, Moyudan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Saran

1. Paguyuban TEGAR selaku pengelola Program Kerajinan Tenun
 - a. Mengadakan pameran/festival kerajinan di Desa Wisata Gamplong sebagai wadah untuk mengekspos produk-produk kerajinan tenun.
 - b. Pengelola program kerajina tenun hendaknya punya jaringan yang luas untuk menyalurkan hasil produk kerajinan tenun ke konsumen dalam negeri maupun luar negeri.
 - c. Inovasi objek wisata dan variasi produk untuk menarik minat pengunjung agar membeli produk kerajinan.
 - d. Mencari bren ambasador produk program kerajinan tenun.
2. Pelaksana Program Kerajinan Tenun
 - a. Memproduksi kerajinan tenun dengan terus mengidentifikasi tren model sebagai inovasi produk kerajinan tenun dan mengutamakan kualitas serta kuantitas produk.
 - b. Meningkatkan fasilitas layanan untuk pengunjung di setiap UKM kerajinan tenun.
 - c. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki kuantitas yang cukup, namun dari segi kualitasnya masih ada beberapa Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) yang kondisinya rusak. Pemilik UKM perlu memperbaiki ATBM yang ada sepeka lebih bagus dan memiliki daya tarik lebih untuk dijadikan fasilitas penunjang wisata.